



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan kerja magang penulis diberi kesempatan menjadi seorang reporter sekaligus menjadi seorang *creative support*. Sebelum pelaksanaan liputan, penulis mendapat arahan dari AP atau *Assosiate Producer* untuk meliput sebuah *event* dan isu yang terkait dengan otomotif dan mewawancarai narasumber yang terlibat.

Sebelum tugas diturunkan pada reporter, terlebih dahulu diadakan sebuah rapat untuk membahas konsep besar yang akan diangkat pada tiap episodenya. Sehingga dengan kata lain, hasil dari rapat tersebutlah yang diangkat oleh AP untuk diturunkan menjadi sebuah tugas liputan kepada reporter.

Setiap hal yang terjadi dilapangan maupun pada saat proses liputan berlangsung wajib dikordinasikan dengan AP sehingga setiap kendala yang dihadapi akan cepat terselesaikan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama praktek kerja magang penulis diberikan kesempatan untuk menduduki posisi sebagai reporter, namun pada kenyataannya penulis ikut merangkap sebagai *creative support* di program Autosmart. Sebagai reporter penulis bertugas untuk meliput sebuah acara otomotif dan isu menarik yang berkaitan dengan otomotif. Setelah penulis diperintahkan oleh AP, penulis langsung meliput sebuah *event* atau isu tersebut. Saat sebagai *creative support*, penulis membantu *creative* dalam mencari ide, meriset data sampai pada tahap produksi. Penulis juga melakukan riset terlebih dahulu mengenai tema atau topik yang terkait dan membuat janji kepada narasumber sebelum berangkat ke lokasi peliputan. Dari hasil liputan penulis membuat naskah *voice over* (VO) yang akan dimasukan pada segmen tiga atau dua program Autosmart, namun tidak semua VO dibuat oleh penulis. Liputan yang dianggap penting dan dokumentasi untuk

klien biasanya dibuat oleh AP. Semua hasil liputan akan dimasukkan ke dalam segmen tiga Autosmart.

Saat praproduksi penulis meriset data untuk membantu *creative* dalam membuat sebuah ide yang kemudian di rapat kan dengan EP, *producer* atau *creative director* serta AP. Setelah tahap rapat dan diskusi selesai, EP memberikan arahan serta masukan terkait ide atau tema yang sudah dibuat oleh tim *creative*, jika semuanya sudah diizinkan baru tahap produksi dilaksanakan.

Pada tahap produksi program Autosmart penulis mengisi form *credit title* dan membantu *creative* memberi arahan kepada *host* dan *talent*. Saat *shooting* tips dan trik penulis juga membantu *creative* mengarahkan *talent* berdasarkan naskah yang sudah dibuat. Dalam dua tugas ini penulis berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada Pigar selaku *producer* sekaligus *creative director*.

Tahap terakhir adalah pasca produksi, terdapat editor yang tugasnya mengedit video hasil *shooting* atau liputan. *Digital graphic* yang bertugas menambahkan desain gambar atau grafik, audio yang bertugas menyesuaikan *sound* yang tepat.

Reporter merupakan orang yang mencari, mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah materi pemberitaan sampai siap siar (Wahyudi, 1996: 90). Sebelumnya penulis meriset terlebih dahulu topik dan materi yang akan diliput, kemudian mempersiapkan pertanyaan untuk narasumber yang terkait materi peliputan. Penulis juga menghubungi dan membuat janji kepada narasumber. Setelah semuanya sudah disiapkan penulis langsung menuju lokasi peliputan bersama kameramen serta didampingi oleh *producer* atau *creative director* apabila waktunya memungkinkan.

Sebagai *creative support*, tugas penulis membantu *creative* saat praproduksi hingga produksi program Autosmart. Pada saat praproduksi, penulis ikut meriset data mobil dan mencari sebuah ide, saat proses produksi penulis diberikan tanggung jawab untuk mengisi form *credit title* serta membantu *creative* untuk memberikan arahan kepada *host* dan *talent* berdasarkan naskah yang sudah dibuat oleh *scriptwriter*. Untuk segmen ke dua Autosmart penulis melakukan tahap *shooting* tips dan trik yang sebelumnya sudah diriset oleh penulis maupun

yang sudah ada pada naskah. Dalam pelaksanaan *shooting* tips dan trik, penulis bertugas membantu *creative* merinci setiap naskah yang akan divisualisasikan.

Berikut rincian tugas yang dilakukan oleh penulis selama tiga bulan melakukan kerja praktik magang:

Tabel 3.1
Tugas yang dilakukan Penulis di VIP Production House

MINGGU KE-	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN PENULIS	KETERANGAN
I	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Briefing</i> dengan HRD Kompas Gramedia Majalah • Meriset data mobil VW Tiguan • Mencari Tips dan Trik yang ada di majalah Otomotif 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis mengikuti briefing yang diberikan oleh pihak Kompas Gramedia Majalah selaku pekerja magang baru • Mencari data sebanyak – banyaknya mengenai mobil VW Tiguan untuk dijadikan bahan pembuatan skrip. • Mencari Tips dan Trik mengenai otomotif yang ada di majalah untuk dijadikan bahan skrip pada segmen dua tayangan Autosmart. • Mencari data sebanyak – banyaknya

	<ul style="list-style-type: none"> • Meriset data mobil Mazda 6 dan Audi A4 	<p>mengenai mobil Mazda 6 dan Audi A4 untuk dijadikan acuan menulis skrip tayangan Autosmart.</p>
II	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kuisisioner untuk <i>test drive</i> Autosmart • <i>Shooting</i> Autosmart eps. 14, Porsche Panamera S • Mencari ide kreatif komparasi mobil • Membuat kerangka ide Autosmart eps. 15 • Meliput acara Bursa Oto Plus Ramadhan (BOPR) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kuisisioner seputar kenyamanan mobil untuk dimasukan dalam segmen akhir program Autosmart. • Syuting program Autosmart di daerah Alam Sutera bersama pembawa acara Autosmart yaitu Diandra Gautama. • Mencari data mobil yang memiliki spesifikasi sepadan untuk dijadikan bahan syuting. Dalam tema, komparasi mobil.
III	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> Autosmart eps. 15, Audi A4, All 	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting program Autosmart di daerah Alam

	New Nissan Teana dan Mazda 6	Sutera bersama pembawa acara yaitu Diandra Gautama dan Talent dari Sisters Band.
IV	<ul style="list-style-type: none"> • Meriset data mobil untuk episode selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari sejumlah data mengenai mobil KIA untuk dijadikan acuan menulis skrip episode selanjutnya.
V	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting</i> dengan VIP PH untuk Autosmart • Meriset <i>talent</i> untuk Autosmart • Meriset data Eka Sari Lorena untuk di 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting untuk menentukan ide pada episode terbaru program Autosmart. • Mencari sejumlah talent (personil band, atlet, artis, dll) untuk hadir sebagai bintang tamu dalam program Autosmart. • Mencari informasi mengenai Eka Sari Lorena yaitu pemilik perusahaan transportasi bis antar kota antar propinsi.

	<i>interview</i>	
VI	<ul style="list-style-type: none"> • Meriset data mobil TATA Safari Storme dan meeting dengan VIP PH • Mencari ide untuk Tips dan Trik Autosmart • <i>Meeting</i> dengan semua kreatif PH • Wawancara dengan Rudi (narasumber) dan mempersiapkan pertanyaan untuk liputan Die Cast Challenge 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan data mengenai TATA motors yang kali ini hadir sebagai klien (permintaan khusus) untuk program Autosmart • Mencari Tips dan Trik mengenai otomotif yang ada di majalah untuk dijadikan bahan skrip pada segmen dua tayangan Autosmart. • Meeting untuk menentukan ide pada episode terbaru program Autosmart. • Wawancara dengan pihak penyelenggara acara die cast challenge yang di adakan di Mall Teras Kota BSD. • Setelah melakukan wawancara di hari sebelum penyelenggaraan acara. Sekarang adalah waktunya untuk mengambil gambar pada saat

	<ul style="list-style-type: none"> • Meliput acara Die Cast Challenge di Teras Kota BSD • Membuat VO hasil liputan Die Cast Challenge 	<p>acara berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah liputan dan hasil gambar sudah tercukupi. Tahap selanjutnya adalah membuat VO untuk dijadikan narasi dalam program Autosmart.
VII	<ul style="list-style-type: none"> • Meliput bus transportasi unik Sutera Loops di Alam Sutera • <i>Shooting</i> Tips dan Trik “Menghindari Mobil dari Binatang” 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan liputan tentang transportasi umum yang disediakan oleh Alam Sutera bagi warga Alam Sutera. • Syuting untuk segmen akhir program autosmart yaitu mengenai tips dan trik menghindari mobil dari binatang. • Melakukan syuting tips bersama sebuah

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> Tips dan Trik “Membeli Velg Bekas” 	<p>took velg yang menjual velg bekas. Dalam tips ini dijelaskan bagaimana memilih velg bekas yang masih berkualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syuting Autosmart episode TATA motors sebagai permintaan klien.
VIII	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> Autosmart eps. 18, TATA Storme 	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting Autosmart di daerah foresta BSD. Bersama pembawa acara Diandra Gautama. • Syuting untuk segmen akhir episode Autosmart ke – 19.
IX	<ul style="list-style-type: none"> • <i>meeting</i> dengan VIP PH 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting untuk menentukan ide pada episode terbaru program Autosmart. • Syuting

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting vox pop</i> dan Tips Trik untuk Autosmart • Liputan untuk <i>interview</i> ke Polantas Jakarta terkait regulasi kaca film pada mobil • Meliput dan <i>interview</i> petinggi kaca film mobil (3M, V-kool, Solargard) terkait regulasi kaca film 	<p>seputar pengetahuan masyarakat umum tentang tips dan trik mengenai mobil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara dengan pihak kepolisian Jakarta Barat mengenai regulasi pemakaian kaca film yang benar. • Melakukan wawancara dengan perusahaan pembuat kaca film. Tentang jenis – jenis kaca film, perawatan hingga harga pemasangan. Namun point utamanya adalah membahas tentang regulasi ketebalan kaca film yang sesuai dengan undang – undang.
X	<ul style="list-style-type: none"> • Meriset data mobil Kepresidenan RI untuk Autosmart 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari data mengenai mobil kepresidenan dari jaman Soekarno

	<ul style="list-style-type: none"> • Survey tempat ke Museum Joang 45 dan Sekretariat Negara untuk <i>shooting</i> Autosmart dan Meliput acara Pameran Transportasi • Meliput isu terkait munculnya taksi Bluebird Life Care di Kantor Bluebird, Mampang (wawancara dengan <i>Director</i> Bluebird) 	<p>hingga SBY.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Survey lokasi syuting. • Wawancara dengan pihak bluebird terkait dengan peluncuran mobil barunya yang dikhususkan untuk penyandang disabilitas.
XI	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> Tips dan Trik “Membeli Mobil Baru” • Menyiapkan pertanyaan dan meriset data mengenai Indonesia International Motor Show 2015 (IIMS) • Meliput hari pertama <i>event</i> besar IIMS 2015 <i>interview</i> dengan narasumber dari Mercedes Benz, Audi, Chrysler, Jeep, Dodge, Alfa Romeo, dan Fiat • Meliput IIMS 2015 hari kedua <i>interview</i> Endah N Rhesa dan B3 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tips tentang bagaimana memilih mobil baru yang sesuai dengan kebutuhan. • Persiapan liputan IIMS 2015. • Liputan IIMS hari permata. • Liputan IIMS hari kedua serta wawancara dengan pengisi acara.
XII	<ul style="list-style-type: none"> • Meliput <i>test drive</i> mobil Kia Sorento, All New 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan syuting <i>test drive</i>

	<p>Nissan X-trail, dan Mazda 6 di IIMS 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting host</i> Autosmart di IIMS 2015 	<p>pada acara IIMS 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Syuting host live membawakan acara dari IIMS 2015
XIII	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting</i> dengan VIP PH • Membuat VO tips trik “Mengatasi Kejenuhan Berkendara dengan Musik” 	<ul style="list-style-type: none"> • Meeting untuk menentukan ide pada episode terbaru program Autosmart. • Membuat VO seputar kenyamanan berkendara sambil mendengarkan music.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Uraian Tugas Utama

Sebagai seorang reporter, penulis harus mengetahui teknik suatu liputan dan wawancara. Sumber berita terpenting bagi stasiun televisi adalah reporter dan juru kamera yang bertugas mencari informasi dan mengambil gambar di lapangan (Morrison, 2008, h. 11). Liputan atau reportase merupakan salah satu kegiatan yang ditempuh wartawan atau jurnalis dalam pencarian bahan atau materi yang akan dijadikan berita. Bedanya, liputan lebih mengacu pada proses keseluruhan dalam pencarian berita (Yunus, 2012, h. 56).

Sebelum tahap peliputan dan wawancara dengan narasumber, penulis harus mengetahui teknik wawancara terlebih dahulu. Wawancara menjadi bagian penting dalam proses pencarian berita. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi, data, atau keterangan tambahan yang penting dan menarik (Yunus,

2012, h. 58-59). Biasanya penulis diberitahukan terlebih dahulu oleh AP untuk meliput suatu *event* dan isu yang terkait dengan program Autosmart.

Dalam proses sebelum liputan, penulis harus memiliki beberapa keterampilan dasar yang mencakup:

- Memahami Maksud dan Tujuan Wawancara
- Menguasai Topik dan Materi Wawancara
- Mampu Menata Organisasi Wawancara, termasuk Waktu Wawancara
- Mampu Mendeteksi Kesesuaian Hasil Wawancara dengan Proyeksi
- Berita yang Akan Ditulis

Disamping keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam melakukan wawancara, penulis harus mengetahui persyaratan pokok dalam wawancara diantaranya (Yunus, 2012, h. 60-61):

- a). Mempunyai tujuan yang jelas, penulis harus mengetahui target yang ingin dicapai melalui wawancara. Penulis juga harus memiliki tujuan yang jelas.
- b). Efisien, penulis harus melakukan proses wawancara dengan secara ringkas (bukan singkat), namun mendalam untuk mengungkap banyak hal yang ingin digali.
- c). Menyenangkan, penulis harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam tahap wawancara karena akan berdampak besar antara wartawan dan narasumber.
- d). Mempersiapkan diri dan riset awal, sebelum menuju lokasi liputan, penulis selalu melakukan riset sebagai *background* pengetahuan atas suatu topik. Bekal wawancara harus dipersiapkan sehingga tanya jawab berjalan optimal.
- e). Melibatkan khalayak, topik yang pantas diwawancarai harus memiliki kepentingan terhadap masyarakat atau publik.

- f). Menimbulkan spontanitas, wawancara yang baik tidak perlu membaca pertanyaan demi pertanyaan. Spontanitas dapat mencairkan suasana sehingga aliran informasi dapat lebih leluasa.
- g). Mengendalikan suasana, penulis harus mampu menjadi pengendali wawancara, bukan narasumber yang menguasai wawancara dan mengendalikan wartawan.
- h). Mengembangkan logika, dalam tahap wawancara penulis perlu menggali kesesuaian fakta opini narasumber sehingga mencapai dimensi logis.

Gambar 3.1
Dokumentasi Liputan IARC Auto Culture



Liputan IARC Auto Culture merupakan berita terduga, dimana penulis mendapatkan arahan dari AP untuk meliput acara ini dari jauh hari. Sebelum proses peliputan dilakukan, penulis melakukan riset awal terlebih dahulu terkait topik acara ini. Setelah itu penulis membuat beberapa pertanyaan untuk narasumber dan meminta izin kepada Ketua Pelaksana dari acara ini untuk meliput, serta membuat janji kepada beberapa narasumber untuk diwawancarai.

Acara ini merupakan pameran komunitas mobil klasik, terdapat berbagai komunitas mobil yang berkumpul untuk memamerkan koleksinya masing-masing. Selain itu juga acara ini diramaikan dengan adanya perlombaan sesuai kategori

yang sudah ditawarkan. Acara IARC Auto Culture dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2015.

Gambar 3.2
Dokumentasi saat *shooting* Porsche Cayenne



Salah satu suasana *shooting* Autosmart episode mobil Porsche Cayenne pada tanggal 27 Agustus 2015. Disini penulis bertugas membantu *creative* dalam memberikan arahan kepada *host* dan *talent*. *Opening* dan *closing host* berada di *showroom* Porsche yang berada di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Penulis membaca naskah terlebih dahulu kemudian mengarahkan *host* yaitu Diandra Gautama serta *talent* di setiap bagian. Pada tahap produksi Autosmart berlangsung yang bertanggung jawab adalah *producer* sekaligus *creative director*. Beberapa kru yang terlibat saat proses shooting diantaranya *producer*, *creative director*, *creative*, *cameraman*, dan *lightingman*.

Gambar 3.3

Dokumentasi *shooting* episode TATA Safari Storme



Saat *shooting* episode mobil TATA Safari Storme, tugas penulis masih sama dengan *shooting* yang lainnya, mengisi *form credit title* serta memberikan arahan kepada *host* dan *talent* berdasarkan naskah yang telah ada. Proses *shooting* berlangsung tanggal 22 Agustus 2015.

Tahap terakhir setelah produksi adalah pasca produksi, dimana sebuah gambar dan suara hasil *shooting* atau produksi akan diolah menjadi bentuk program akhir (Hill & Allen, 2004, h. 287). Di tahap ini penulis tidak terlibat, dalam program Autosmart, *producer* memberikan tanggung jawab kepada editor yang tugasnya mengedit video hasil *shooting* maupun liputan, *digital graphic* yang bertugas menambahkan animasi gambar atau grafik, dan audio yang bertugas menyesuaikan *sound* yang tepat.

Gambar 3.4
Dokumentasi Liputan IIMS 2015



Diatas merupakan dokumentasi saat liputan Indonesia International Motor Show 2015. Pada saat itulah penulis merasakan benar – benar sebagai reporter yang dituntut harus bekerja secara cepat dan cerdas. Karena diharuskan untuk mengejar banyak narasumber. Serta, harus membuat pertanyaan langsung seputar brand – brand besar yang baru saja meluncurkan produk terbarunya pada IIMS 2015.

3.3.2 Kendala Proses Kerja Magang

Ada beberapa kendala yang ditemui oleh penulis selama menjalankan kerja magang di VIP Production House seperti:

1. Kurangnya kru di dalam rumah produksi ini sehingga membuat terjadinya *double job* saat memproduksi program Autosmart. Penulis yang awalnya di posisi reporter, juga menjadi *creative support*. Dengan demikian cara yang dilakukan ialah melibatkan penulis yang harusnya menyiapkan bahan untuk liputan, namun penulis juga harus meriset data dan membantu mengembangkan ide untuk episode selanjutnya. Seharusnya *producer* segera memperbanyak *freelance*

atau karyawan tetap untuk bekerja sama dengan VIP Production House agar tidak terjadi *double job*.

2. Keterlambatan saat ingin memulai proses *shooting*. *Crew call* pukul 08.00 WIB, *shooting* baru dimulai pukul 10.00 WIB. Kurangnya mengatur waktu saat proses *shooting*. Sehingga salah satu caranya ialah semua kru melakukan proses *shooting* namun terkadang diburu dengan waktu. Seharusnya saat rapat internal semua kru diingatkan kembali untuk datang tepat waktu agar proses produksi berjalan lancar dan sesuai jadwal dan tidak seadanya.
3. Kurangnya pemberitahuan jadwal *shooting* terutama saat *shooting* tips dan trik. Terkadang *shooting* dilaksanakan dengan mendadak tanpa adanya pemberitahuan dari jauh hari. Sehingga saat *shooting* tips dan trik berlangsung, barang yang dibutuhkan tidak disiapkan dan menyebabkan peralatan yang dipakai seadanya. Solusinya adalah komunikasi antara AP dengan semua kru Autosmart lebih baik lagi dalam memberitahukan jadwal *shooting*. Seharusnya jadwal sudah diberitahukan dari jauh hari dan diberitahukan kepada semua kru agar persiapannya lebih matang.

U M N

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN